

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga dan organisasi kemasyarakatan maupun lembaga pemerintahan, dengan cara mendatangi rumah tangga, perusahaan-perusahaan dan tempat-tempat lainnya.¹ Adapun lokasi yang diambil dalam penelitian ini adalah Majelis Taklim yang ada di Kabupaten Kapuas.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif didefinisikan sebagai metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisa data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung dan mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka.²

¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2011), h. 31.

² Nini Dwi Iestari, *Penelitian Kualitatif : Pendekatan Anak Usia Dini*, (Jakarta : Rajawali Pres, 2013),h.66-67.

B. Desain (Metode) Penelitian

Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkapkan fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan saat penelitian berjalan menyuguhkan apa adanya. Penelitian deskriptif kualitatif menafsirkan dan menuturkan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di dalam masyarakat atau dalam sekolah atau pengelolaan dan dalam hal lainnya.

Penelitian deskriptif kualitatif berusaha menggambarkan suatu gejala sosial. Dengan kata lain penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat studi. Metode kualitatif ini memberikan informasi yang lengkap sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat di terapkan pada berbagai masalah.

Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah Pembelajaran Fiqih Wanita di Majelis Taklim Darul Aman Desa Handiwung Kabupaten Kapuas.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pengelola Majelis sekaligus penceramah satu orang yaitu Ustad Haderi dan 10 jamaah wanita di Majelis Darul Aman Desa Handiwung Kabupaten Kapuas. Sedangkan Objek penelitian ini adalah gambaran kegiatan pembelajaran Fiqih wanita dan komponen pendidikan yang terdapat di

Majelis taklim dan materi fiqih wanita yang digunakan serta dampak yang diterima jamaah dengan adanya pembelajaran fiqih wanita di majelis taklim ini.

D. Tehnik Penggali Data

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada subjek dan objek penelitian.³ Data yang digali dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran fiqih wanita di majelis taklim Darul Aman Desa Handiwung Kecamatan Pulau Petak Kabupaten Kapuas.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang yang tertulis.⁴ Penulis menggunakan dokumentasi untuk mengetahui dokumen-dokumen, catatan dan histori, dokumen keluarga, pribadi, kelompok masyarakat, organisasi, lembaga dan sebagainya. Tehnik ini juga berkaitan dengan sejarah singkat tentang berdirinya majelis taklim Darul Aman desa Handiwung Kecamatan Pualu Petak Kabupaten Kapuas.

3. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih dengan maksud tertentu, yaitu pihak pewawancara (*interview*) yang mengajukan

³ S. margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), h. 158.

⁴ Suhaimi Arikuntoro, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Renika Cipta,2010),h. 193.

pertanyaan dan pihak yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan pewawancara. Dengan tehnik ini penulis mengadakan tanya jawab secara lisan dengan responden.

Tabel 3.1 Data, Sumber Data, dan Tehnik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Tehnik Pengumpulan Data
1	Gambaran kegiatan pembelajaran fiqh wanita di majelis taklim Darul Aman Desa Handiwung Kecamatan Pulau Petak Kabupaten Kapuas	Ustadz Haderi Jamaah	Wawancara Observasi Dokumenter
2	Materi fiqh wanita yang diajarkan di majelis taklim	Ustadz Haderi	Wawancara
3	Faktor yang mempengaruhi pembelajaran fiqh wanita di majelis taklim	Ustadz Haderi Jamaah	Wawancara Observasi Dokumenter

E. Pengecekan Keabsahan Data

1. Perpanjang pengamatan

Dengan memperpanjang pengamatan maksudnya peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan memperpanjang pengamatan ini hubungan

peneliti dengan sumber data akan semakin terbentuk, semakin akrab, semakin terbuka dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan adalah melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam penelitian kualitatif adalah sebagai pengujian keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber, berbagai metode dan berbagai waktu. Oleh karenanya terdapat teknik pengujian keabsahan data melalui triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi waktu.

F. Teknik Analisis Data

1. Reduksi data

Yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dari tema dan polanya.

2. Display data

Yakni penyajian data bias dalam bentuk deskriptif, atau uraian singkat, naratif, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya sehingga memudahkan untuk memahami apa yang telah terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Ferivikasi

Yakni menjawab rumusan masalah yang ada sejak awal yang berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih bersifat samar sehingga menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal interaktif, hipotesis atau teori.⁵

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2012), h.341-345.